

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Rekam Medis Lama (Lantai 1)

a. Rekam Medis Aktif



b. Rekam Medis Inaktif



Lampiran 2. Dokumentasi Rekam Medis Baru (Lantai 2)

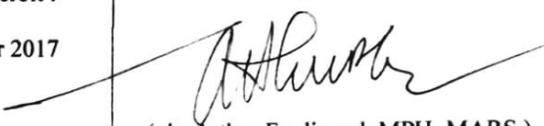


Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Bagian Rekam Medis
 - a. Apakah ada Standar Prosedur Operasional untuk menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis?
 - b. Berapa jumlah rekam medis tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 di Rumah Sakit Annisa Bogor?
 - c. Ada berapa jenis rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor?
 - d. Ada berapa rak penyimpanan rekam medis saat ini?
 - e. Apakah rak penyimpanan rekam medis nya memadai?
 - f. Apakah ruang penyimpanan rekam medis nya memadai bila adanya rak tambahan?
2. Staf Rekam Medis
 - a. Metode apa yang digunakan pada sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor?
 - b. Sistem penyimpanan apa yang digunakan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor?
 - c. Apakah ada hambatan dalam menyimpan dan pengambilan kembali rekam medis?
 - d. Apakah kesulitan dalam mencari rekam medis yang ditumpuk di lantai?
 - e. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mencari rekam medis?
 - f. Apa yang pertama kali dilihat saat mencari rekam medis?
 - g. Apakah menggunakan tracer saat mengambil rekam medis?
 - h. Apakah dampak dari rekam medis yang ditumpuk di lantai?

Lampiran 4. Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Rekam Medis

 annisa <small>R. Kemang No. 52 Pondok Cina Bogor</small>	PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS AKTIF		
	No Dokumen : 008/RSA/SPO/RM/X/2017	Revisi : 0	Halaman : 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 26 Oktober 2017	Ditetapkan oleh, Direktur  (dr. Arthur Ferdinand, MPH, MARS)	
Pengertian	Prosedur ini mengatur tata cara menyimpan data dan menata berkas rekam medis yang aktif sehingga mudah untuk dicari dan diambil pada saat diperlukan.		
Tujuan	Untuk mempermudah proses pencarian /pengambilan berkas rekam medis		
Kebijakan	1.Peraturan Direktur RS Annisa Bogor tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis Nomor : 061/RSA/PER-DIR/RM/X/2017 2.Peraturan Direktur RS Annisa Bogor tentang Pedoman Pelayanan Unit Rekam Medis Nomor : 122/RSA/PER-DIR/RM/X/2017		
Prosedur	1. Petugas penyimpanan menerima berkas rekam medis yang telah selesai pelayanan. 2. Petugas penyimpanan melakukan penyortiran rekam medis berdasarkan rekam medis untuk disimpan di ruang penyimpanan rekam medis aktif 3. Petugas penyimpanan memasukkan berkas rekam medis ke dalam lemari / roll o'pack dengan cara menjajarkan sesuai nomor urut (terminal digit filling system).		
Unit Terkait	1. Unit Rekam Medis		

Lampiran 5. Lembar Hasil Pengukuran

LEMBAR HASIL PENGUKURAN

No.	OBJEK YANG DITELITI	Hasil Pengukuran
1.	Berapa meter panjang rak kayu penyimpanan rekam medis?	1,5 m
2.	Berapa meter lebar rak kayu penyimpanan rekam medis?	0,4 m
3.	Berapa meter tinggi rak kayu penyimpanan rekam medis?	2 m
4.	Berapa meter jarak antar rak kayu penyimpanan rekam medis?	0,6 m
5.	Berapa meter panjang rak (<i>roll o'pack</i>) penyimpanan rekam medis?	4,4 m
6.	Berapa meter lebar rak (<i>roll o'pack</i>) penyimpanan rekam medis?	1 m
7.	Berapa meter tinggi rak (<i>roll o'pack</i>) penyimpanan rekam medis?	2 m
8.	Berapa meter jarak antar rak (<i>roll o'pack</i>) penyimpanan rekam medis?	0,7 m
9.	Berapa meter panjang ruang penyimpanan rekam medis lantai 1?	12 m
10.	Berapa meter lebar ruang penyimpanan rekam medis lantai 1?	6 m
11.	Berapa meter panjang ruang penyimpanan rekam medis lantai 2?	8 m
12.	Berapa meter lebar ruang penyimpanan rekam medis lantai 2?	6 m